



**PUTUSAN**

Nomor 906 K/Pdt.Sus-PHI/2020

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

**MAHKAMAH AGUNG**

memeriksa perkara perdata khusus perselisihan hubungan industrial pada tingkat kasasi telah memutuskan sebagai berikut dalam perkara antara:

**KETUA YAYASAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MALUKU UTARA INDONESIA (YPSDM-MUI),**

beralamat di Jalan STKIP Kie Raha Kelurahan Sasa-Jambula, Kecamatan Ternate Selatan, Kota Ternate, Provinsi Maluku Utara, yang diwakili oleh dr. Nia Kurnia, M.Kes., selaku Ketua Yayasan, dalam hal ini memberi kuasa kepada Malik La Dahiri, S.H., M.H., dan kawan kawan, Advokat pada Kantor Hukum Malik La Dahiri, S.H., M.H., dan Rekan, beralamat di Jalan Pertamina RT.01/RW.01, Kelurahan Fitu, Kecamatan Ternate Selatan, Maluku Utara, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 27 Februari 2020;

Pemohon Kasasi;

L a w a n

**NON DRAKEL, S.E, M.Pd,** Kewarganegaraan Indonesia, bertempat tinggal di Itokici RT 003 RW 001 Kelurahan Jiko Cobo Tidore Timur Kota Tidore Kepulauan Provinsi Maluku Utara;

Termohon Kasasi;

Mahkamah Agung tersebut;

Membaca surat-surat yang bersangkutan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari putusan ini;

Menimbang, bahwa berdasarkan surat-surat yang bersangkutan, Penggugat telah mengajukan gugatan di depan persidangan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Ternate dan memohon kepada Pengadilan untuk memberikan putusan sebagai berikut:

*Halaman 1 dari 8 hal. Put. Nomor 906 K/Pdt.Sus-PHI/2020*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dalam Provisi.

1. Mengabulkan permohonan provisi Penggugat untuk seluruhnya.
2. Menyatakan sah dan berharga sita jaminan.
3. Menghukum Tergugat untuk segera membayar terlebih dahulu hak-hak Penggugat yang bersifat normatif yang selama ini sengaja tidak dibayarkan yaitu gaji yang tidak dibayarkan selama 12 bulan sebesar Rp32.518.932,00 (tiga puluh dua juta lima ratus delapan belas ribu sembilan ratus tiga puluh dua rupiah);

Dalam Pokok Perkara.

1. Menerima gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan Tergugat telah melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan;
3. Menyatakan hubungan kerja antara Penggugat dan Tergugat putus karena Tergugat tidak membayar gaji Penggugat lebih dari 3 (tiga) bulan berturut-turut;
4. Menghukum Tergugat untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja, dan uang penggantian hak 15% sebesar Rp71.677.146,00 (tujuh puluh satu juta enam ratus tujuh puluh tujuh ribu seratus empat puluh enam rupiah);
5. Menghukum Tergugat untuk membayar Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THR) untuk 12 tahun sebesar Rp32.518.932,00 ( tiga puluh dua juta lima ratus delapan belas ribu sembilan ratus tiga puluh dua rupiah);
6. Menghukum Tergugat untuk membayar denda keterlambatan atas pembayaran total pesangon kepada Penggugat sebesar Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) perhari sejak putusan perkara ini berkekuatan hukum tetap;
7. Biaya perkara menurut hukum;

Atau apabila Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Ternate berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya;

Bahwa terhadap gugatan tersebut Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Ternate telah menjatuhkan putusan Nomor 17/Pdt.Sus-PHI/2019/PN Tte., tanggal 20 Februari 2020, yang amarnya sebagai berikut:

*Halaman 2 dari 8 hal. Put. Nomor 906 K/Pdt.Sus-PHI/2020*



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dalam Provisi

- Menolak gugatan Provisi untuk seluruhnya;

Dalam Pokok Perkara

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan bahwa Tergugat telah melakukan perbuatan yang bertentangan dengan Undang – Undang Ketenagakerjaan;
3. Menyatakan putus hubungan kerja antara Penggugat dengan Tergugat dihitung sejak putusan ini dibacakan;
4. Menghukum Tergugat untuk membayar kepada Penggugat upah yang belum dibayarkan, THR, serta Uang Pesangon, Uang Penghargaan masa kerja, dan Uang Penggantian hak yang seluruhnya berjumlah Rp104.196.078,00 (seratus empat juta seratus sembilan puluh enam ribu tujuh puluh delapan rupiah);
5. Membebaskan biaya perkara yang timbul dari perkara ini kepada Negara sejumlah Rp481.000,00 (empat ratus delapan puluh satu ribu rupiah);
6. Menolak gugatan Penggugat untuk selain dan selebihnya;

Menimbang, bahwa putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Ternate tersebut telah diucapkan dengan hadirnya Pemohon Kasasi pada tanggal 20 Februari 2020 kemudian terhadapnya oleh Pemohon Kasasi dengan perantaraan kuasanya, berdasarkan Surat Kuasa Khusus tanggal 27 Februari 2020 diajukan permohonan kasasi pada tanggal 2 Maret 2020 sebagaimana ternyata dari Akta Pernyataan Permohonan Kasasi Nomor 17/Pdt.Sus-PHI/2019/PN Tte., yang dibuat oleh Panitera Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Ternate, permohonan tersebut disertai dengan memori kasasi yang diterima di Kepaniteraan Pengadilan Negeri/Hubungan Industrial Ternate tersebut pada tanggal 12 Maret 2020;

Menimbang, bahwa permohonan kasasi *a quo* beserta alasan-alasannya telah diberitahukan kepada pihak lawan dengan saksama, diajukan dalam tenggang waktu dan dengan cara yang ditentukan dalam undang undang, sehingga permohonan kasasi tersebut secara formal dapat diterima;

Menimbang, bahwa berdasarkan memori kasasi yang diterima

Halaman 3 dari 8 hal. Put. Nomor 906 K/Pdt.Sus-PHI/2020

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tanggal 12 Maret 2020 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Putusan ini, Pemohon Kasasi meminta agar:

Dalam Provisi :

- Menolak gugatan Provisi Termohon Kasasi/dahulu Penguat untuk seluruhnya;

Dalam Pokok Perkara :

1. Menerima dan mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi/dahulu Tergugat seluruhnya;
2. Menolak gugatan Termohon Kasasi/dahulu Penguat untuk seluruhnya karena tidak beralasan hukum;
3. Membatalkan Putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Ternate Nomor: 17/Pdt.Sus-PHI/2019/PN Tte., yang diputus pada tanggal 20 Februari 2020;

Apabila Yang Mulia Majelis Hakim Mahkamah Agung Republik Indonesia pada Tingkat Kasasi berpendapat lain, dalam keadilan yang baik, mohon keadilan yang seadil - adilnya (*ex aequo et bono*).

Bahwa terhadap memori kasasi tersebut, Termohon Kasasi telah mengajukan kontra memori kasasi tanggal 24 Maret 2020 yang pada pokoknya menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi;

Menimbang, bahwa terhadap alasan-alasan tersebut, Mahkamah Agung berpendapat:

Bahwa alasan tersebut tidak dapat dibenarkan, oleh karena setelah meneliti memori kasasi tanggal 12 Maret 2020 kontra memori kasasi tanggal 24 Maret 2020 dihubungkan dengan pertimbangan *Judex Facti* dalam hal ini Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Ternate tidak salah menerapkan hukum dengan pertimbangan sebagai berikut:

Bahwa pertimbangan dan putusan *Judex Facti* telah tepat karena Sekolah Tinggi ada di bawah Yayasan sebagai Badan Hukum maka yang dapat digugat dalam perkara *a quo* adalah Yayasan;

Bahwa Dosen tetap di STKIP Kie Raha tetap tunduk pada Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku, meskipun demikian Mahkamah Agung RI memperbaiki pertimbangan dan amar *Judex Facti* sebagai berikut:

Halaman 4 dari 8 hal. Put. Nomor 906 K/Pdt.Sus-PHI/2020



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Bahwa hasil evaluasi kehadiran Penggugat terbukti Penggugat tidak melaksanakan tugas sebagai Dosen sejak Juni 2018 (Semester Ganjil Tahun Akademik 2018-2019) selama 127 hari;

Bahwa Penggugat terbukti hanya mengajar 2 (dua) kali pertemuan untuk satu mata kuliah dan maksimal hanya mengajar selama 7 (tujuh) kali sehingga jumlah pertemuan kurang dari 80% pertemuan sedangkan minimal pertemuan dalam satu semester adalah 14 (empat belas) kali pertemuan;

Bahwa Penggugat juga terbukti tidak melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat sebagai tugas pokok seorang Dosen tetap (*Vide* Bukti T-6, T-7, sampai dengan T-21);

Bahwa Penggugat terbukti tidak melaksanakan tugas pokok seorang Dosen sebagaimana diatur dalam Undang Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;

Bahwa Penggugat terbukti tidak melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai Dosen sebagaimana diatur dalam Statuta Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) KIERAHA Ternate (*vide* Bukti T-6) maka adalah patut dan adil Penggugat diputus hubungan kerjanya karena melakukan pelanggaran terhadap Statuta Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) KIERAHA Ternate dan tidak melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai Dosen (*Vide* Pasal 161 ayat (1) Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003);

Bahwa Penggugat yang melanggar Statuta Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) KIERAHA Ternate dan tidak melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai Dosen maka Penggugat berhak atas kompensasi dengan perhitungan :

- Uang Pesangon 1 x 9 x Rp2.709.911,00	= Rp24.389.199,00
- Uang PMK 5 x Rp2.709.911,00	= Rp 3.549.555,00
- Uang PH 15 % x Rp37.938.754,00	= Rp 5.690.913,00
- THR	= <u>Rp 2.709.911,00</u>
Jumlah	= Rp46.339.478,00

(empat puluh enam juta tiga ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus

Halaman 5 dari 8 hal. Put. Nomor 906 K/Pdt.Sus-PHI/2020

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

tujuh puluh delapan rupiah);

Bahwa Penggugat yang sudah tidak aktif melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai Dosen maka patut dan adil terhadap Penggugat tidak berhak mendapatkan upah proses; (*Vide* Pasal 93 Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003/asas no work no pay);

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut di atas, ternyata bahwa putusan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Ternate dalam perkara ini tidak bertentangan dengan hukum dan/atau undang-undang, maka permohonan kasasi yang diajukan oleh Pemohon Kasasi **KETUA YAYASAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MALUKU UTARA INDONESIA (YPSDM-MUI)**, tersebut harus ditolak dengan perbaikan;

Menimbang, bahwa oleh karena nilai gugatan dalam perkara ini di bawah Rp150.000.000,00 (seratus lima puluh juta rupiah), sebagaimana ditentukan dalam Pasal 58 Undang Undang Nomor 2 Tahun 2004, maka biaya perkara dalam tingkat kasasi ini dibebankan kepada Negara;

Memperhatikan, Undang Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Undang Undang Nomor 2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial, Undang Undang Nomor 48 Tahun 2009 tentang Kekuasaan Kehakiman, Undang Undang Nomor 14 Tahun 1985 tentang Mahkamah Agung sebagaimana yang telah diubah dengan Undang Undang Nomor 5 Tahun 2004 dan perubahan kedua dengan Undang Undang Nomor 3 Tahun 2009 serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

## M E N G A D I L I :

- Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi **KETUA YAYASAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA MALUKU UTARA INDONESIA (YPSDM-MUI)**, tersebut;
- Memperbaiki amar Putusan Pengadilan Negeri Ternate Nomor 17/Pdt.Sus-PHI/2019/PN Tte., tanggal 20 Februari 2020, sekedar memperbaiki tentang Kompensasi Pemutusan Hubungan Kerja, sehingga amar selengkapnya sebagai berikut:

*Halaman 6 dari 8 hal. Put. Nomor 906 K/Pdt.Sus-PHI/2020*

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

Dalam Provisi

- Menolak gugatan Provisi untuk seluruhnya;

Dalam Pokok Perkara

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan putus hubungan kerja antara Penggugat dengan Tergugat terhitung sejak putusan ini dibacakan;
3. Menghukum Tergugat untuk membayar kepada Penggugat Uang Pesangon, Uang Penghargaan masa kerja, dan Uang Penggantian hak serta THR yang seluruhnya berjumlah Rp46.339.478,00 (empat puluh enam juta tiga ratus tiga puluh sembilan ribu empat ratus tujuh puluh delapan rupiah);
4. Menolak gugatan Penggugat untuk selain dan selebihnya;
5. Membebaskan biaya perkara kepada Negara

Demikianlah diputuskan dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada hari Rabu, tanggal 5 Agustus 2020 oleh Maria Anna Samiyati, S.H., M.H., Hakim Agung yang ditetapkan oleh Ketua Mahkamah Agung sebagai Ketua Majelis, Dr. Sugeng Santoso, S.H., M.M., M.H., dan Dr. H. Fauzan, S.H., M.H., Hakim-Hakim Ad Hoc PHI sebagai Hakim Anggota dan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum pada hari itu juga oleh Ketua Majelis dengan dihadiri Para Hakim Anggota tersebut dan oleh Yusticia Roza Puteri, S.H., M.H., Panitera Pengganti dengan tidak dihadiri oleh para pihak.

Hakim-Hakim Anggota:

Ketua Majelis,

Ttd

Ttd

Dr.Sugeng Santoso, S.H.,M.M.,M.H.

Maria Anna Samiyati,S.H.,M.H.

Ttd

Dr. H. Fauzan, S.H., M.H.

Halaman 7 dari 8 hal. Put. Nomor 906 K/Pdt.Sus-PHI/2020



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Panitera Pengganti,

Ttd

Yusticia Roza Puteri, S.H., M.H.

UNTUK SALINAN  
MAHKAMAH AGUNG RI.  
a.n. Panitera  
Panitera Muda Perdata Khusus,

Dr. Haswandi, S.H., S.E., M.Hum., MM.  
NIP. 196104021985121001

*Halaman 8 dari 8 hal. Put. Nomor 906 K/Pdt.Sus-PHI/2020*